

**MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM BERBASIS TEKNOLOGI
INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN MUTU LAYANAN
ADMINISTRASI PENDIDIKAN DI SD MUHAMMADIYAH SOKONANDI**



Oleh: Abdul Gani

NIM: 22204092028

TESIS

Diajukan kepada Program Studi Magister (S2)

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)**

YOGYAKARTA

2025

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1366/Un.02/DT/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI
UNTUK MENINGKATKAN MUTU LAYANAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN DI
SD MUHAMMADIYAH SUKONANDI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ABDUL GANI, S.Pd.I
Nomor Induk Mahasiswa : 22204092028
Telah diujikan pada : Kamis, 05 Juni 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Adhi Setiyawan, S.Pd., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 685271939e7cd



Penguji I

Siti Nur Hidayah, S.Th.I., M.Sc., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 684923c97b77c



Penguji II

Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 684670b4a40d8



Yogyakarta, 05 Juni 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 685278baa202b

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Gani

NIM : 22204092028

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa tesis saya yang berjudul: Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Mutu Layanan Administrasi Pendidikan di SD Muhammadiyah Sokonandi merupakan karya asli peneliti sendiri, dan sejauh pengetahuan saya, tidak mengandung materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh pihak lain, kecuali beberapa bagian yang peneliti ambil sebagai referensi.

Jika terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, peneliti bertanggung jawab sepenuhnya atas hal tersebut.

Yogyakarta, 21 Maret 2025

Yang menyatakan



Abdul Gani

NIM. 22204092028

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Gani

NIM : 22204092028

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan bahwa naskah tugas akhir (tesis) ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 21 Maret 2025

Yang menyatakan



Abdul Gani
NIM. 22204092028

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalāmu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM BERBASIS TEKNOLOGI
INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN MUTU LAYANAN
ADMINISTRASI PENDIDIKAN DI SD MUHAMMADIYAH SOKONANDI**

Yang ditulis oleh:

Nama : Abdul Gani
NIM : 22204092028
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd).

Wassalāmu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 April 2025

Pembimbing



Dr. Adhi Setiyawan, S.Pd., M.Pd.
19800901 200801 1 011

MOTTO

“Tidak ada yg perlu ditakuti kecuali ketakutan itu sendiri”



PERSEMBAHAN

Tesis ini Penulis persembahkan kepada
almamater tercinta

Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillāhir-rahmānir-rahīm

Al-ḥamdu lillāhi wa kafā waṣ-ṣalātu wa as-salāmu ‘alā an-nabīyi al-muṣṭafā wa ālihi wa ṣaḥbihi al-mustakmilīna ash-sharafā. Puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah *rabbul ‘alamin* Yang Maha Kuasa. Seiring berjalannya waktu, kita semua pada akhirnya akan kembali kepada-Nya. Dia, Pencipta Alam Semesta, yang senantiasa memberikan segala bentuk keberkahan kepada seluruh makhluk-Nya, semoga kita termasuk golongan yang diberkahi dengan rahmat-Nya, anugerah iman dalam Islam, ihsan, dan petunjuk-Nya, yang membawa kita menuju kehidupan yang mulia baik di dunia maupun di akhirat.

Sholawat dan salam kita haturkan kepada Nabi besar kita, Muhammad SAW, Revolusioner Islam, serta keluarganya. Melalui teladan beliau (*Uswatun Hasanah*), yang membawa perdamaian antara berbagai ras, bangsa, dan budaya, kita diajarkan untuk membedakan yang benar dan yang salah. Beliau memimpin kita dari zaman jahiliyah menuju dunia modern dengan agama Islam yang menjadi rahmat bagi seluruh alam semesta. Semoga kita sebagai umatnya mendapatkan syafa’atnya hingga akhir zaman.

Dengan penuh hormat dan kerendahan hati, saya sebagai penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moral, material, tenaga, dan pikiran, sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik. Saya juga ingin mengucapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., MA., M.Phil., Ph.D., Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode 2024-2030.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga beserta segenap jajarannya.
3. Ibu Dr. Nur Saidah, M.Ag., selaku Kaprodi Magister MPI yang telah memberikan saran dan nasehat kepada peneliti selama menjalani studi di Prodi MPI.
4. Bapak Irwanto, M.Pd., selaku Sekprodi Magister MPI.

5. Bapak Dr. Adhi Setiyawan, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan, serta memberikan petunjuk dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
6. Dosen Penasehat Akademik (DPA).
7. Seluruh Dosen dan Sivitas Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas segala ilmu dan motivasinya.
8. Rekan Prodi MPI S2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang saya banggakan.
9. Umi, yang tiada henti memanjatkan do'a.
10. Seluruh Praktisi dan Informan yang sudah wawancara dan memberikan informasi sehingga memudahkan penulis menyusun tesis ini.

Saya benar-benar berterima kasih atas segala kebaikan mereka, dan doa saya adalah satu-satunya cara untuk menghargai ketulusan mereka. Semoga dedikasi dan pengorbanan yang telah mereka tunjukkan dibalas dengan keberkahan yang lebih besar dari Allah SWT.

Wassalāmu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Maret 2025

Penulis



Abdul Gani

NIM. 22204092028

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543.b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Ṣā'	ṣ	es (dengan titik atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓāl	Ẓ	zet (dengan titik atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zā'	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof terbalik
غ	Ghain	Gh	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El

م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāw	W	We
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

Kata Arab	Ditulis
مُدَّة مُتَعَدِّدَةٌ	<i>muddah muta'ddidah</i>
رَجُلٌ مُتَفَنِّنٌ مُتَعَيِّنٌ	<i>rajul mutafannin muta'ayyin</i>

C. Vokal Pendek

Ḥarakah	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
Fathah	A	مَنْ نَصَرَ وَقَتَلَ	<i>man naṣar wa qatal</i>
Kasrah	I	كَمْ مِنْ فِئَةٍ	<i>kamm min fi'ah</i>
Ḍammah	U	سُدُسٌ وَخُمُسٌ وَثُلُثٌ	<i>sudus wa khumus wa šulus</i>

D. Vokal Panjang

Ḥarakah	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
Fathah	Ā	فَتَّاحٌ رَزَاقٌ مَنَّانٌ	<i>fattāḥ razzāq mannān</i>
Kasrah	Ī	مَسْكِينٌ وَفَقِيرٌ	<i>miskīn wa faqīr</i>
Ḍammah	Ū	دُخُولٌ وَخُرُوجٌ	<i>dukhūl wa khurūj</i>

E. Huruf Diftong

Kasus	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
Fathah bertemu wāw mati	Aw	مَوْلُودٌ	<i>Maulūd</i>
Fathah bertemu yā' mati	Ai	مُهَيْمِنٌ	<i>Muhaimin</i>

F. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Kata Arab	Ditulis
أَنْتُمْ	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُ لِلْكَافِرِينَ	<i>u'iddat li alkāfirīn</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	<i>la'in syakartum</i>
إِعَانَةُ الطَّالِبِينَ	<i>i'ānah at-ṭālibīn</i>

G. Huruf Ta' Tā' Marbūṭah

1. Bila dimatikan, ditulis dengan huruf “h”.

Kata Arab	Ditulis
زَوْجَةٌ جَزِيلَةٌ	<i>zaujah jazīlah</i>
جَزِيَّةٌ مُحَدَّدَةٌ	<i>jizyah muḥaddadah</i>

Keterangan:

Ketentuan ini tidak berlaku terhadap kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya.

Bila diikuti oleh kata sandang “al-” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

Kata Arab	Ditulis
تَكْمِلَةُ الْمَجْمُوعِ	<i>takmilah al-majmū'</i>
حَلَاوَةُ الْمَحَبَّةِ	<i>ḥalāwah al-maḥabbah</i>

2. Bila tā' marbūṭah hidup atau dengan ḥarakah (*fathah*, *kasrah*, atau *dammah*), maka ditulis dengan “t” berikut huruf vokal yang relevan.

Kata Arab	Ditulis
-----------	---------

زكاة الفطر	<i>zakātu al-fiṭri</i>
إلى حضرة المصطفى	<i>ilā ḥaḍrati al-muṣṭafā</i>
جلالة العلماء	<i>jalālata al-'ulamā'</i>

H. Kata Sandang *alif* dan *lām* atau “*al-*”

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah*

Kata Arab	Ditulis
بحث المسائل	<i>baḥṣ al-masā'il</i>
المحصول للغزالي	<i>al-maḥṣūl li al-Ghazālī</i>

2. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, ditulis dengan menggandakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf “*l*” (el)-nya.

Kata Arab	Ditulis
إعانة الطالبين	<i>i'ānah aṭ-ṭālibīn</i>
الرسالة للشافعي	<i>ar-risālah li asy-Syāfi'ī</i>
شذرات الذهب	<i>syazarāt az-żahab</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Abdul Gani. 22204092028. *Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan di SD Muhammadiyah Sokonandi*. Tesis. Program Magister Manajemen Pendidikan Islam. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2025.

Penelitian ini mengkaji implementasi manajemen pendidikan Islam berbasis teknologi informasi di SD Muhammadiyah Sokonandi, sebuah sekolah dasar Islam yang menonjol dalam kemampuan manajerialnya dalam mengelola teknologi informasi secara strategis, bukan hanya dalam aspek perangkat keras dan lunak, tetapi juga dalam optimalisasi sistem dan sumber daya manusia. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada masih langkanya praktik manajemen pendidikan Islam berbasis teknologi informasi, khususnya dalam aspek layanan administrasi, meskipun kebutuhan akan integrasi teknologi dalam pendidikan terus meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan administrasi, pembelajaran, dan sumber daya manusia dapat meningkatkan mutu layanan administrasi di SD Muhammadiyah Sokonandi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi yang melibatkan kepala sekolah, guru, dan staf administrasi. Fokus penelitian ini adalah pada penggunaan teknologi dalam pengelolaan administrasi, pengajaran, dan pengelolaan sumber daya manusia, serta dampaknya terhadap kualitas layanan administrasi pendidikan yang diterima oleh siswa. Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis melalui tahap transtesis, pengkodean dengan bantuan NVivo 12, pengelompokan data ke dalam tema-tema relevan, serta penyajian data dalam bentuk narasi yang mengaitkan temuan dengan teori dan konteks penelitian. Tahap akhir berupa verifikasi data dengan informan dan penarikan kesimpulan dilakukan untuk memastikan validitas temuan dan menghasilkan pemahaman mendalam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi di SD Muhammadiyah Sokonandi memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan efisiensi administrasi dan kualitas komunikasi internal. Keberhasilan ini tidak lepas dari pola pengelolaan yang mengacu pada prinsip-prinsip learning organization sebagaimana dikemukakan oleh Peter Senge dalam bukunya *The Fifth Discipline: The Art and Practice of the Learning Organization*, yang menekankan pentingnya personal mastery, mental models, shared vision, team learning, dan systems thinking dalam membangun budaya organisasi pembelajar. Meski demikian, masih ditemukan hambatan seperti keterbatasan pelatihan teknis bagi tenaga pendidik dan administratif. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan manajemen pendidikan Islam berbasis teknologi informasi, khususnya dalam meningkatkan mutu layanan administrasi di sekolah Islam dengan pendekatan manajerial yang adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Kata Kunci: Manajemen Pendidikan Islam, Teknologi Informasi, Administrasi Sekolah, Kualitas Layanan

ABSTRACT

Abdul Gani. 22204092028. *Information Technology-Based Islamic Education Management to Improve the Quality of Education Services at Muhammadiyah Sokonandi Elementary School*. Thesis. Master's Program in Islamic Education Management. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga, 2025.

This study examines the implementation of information technology-based Islamic education management at SD Muhammadiyah Sokonandi, an Islamic elementary school that stands out for its managerial ability in strategically managing information technology—not only in terms of hardware and software, but also in optimizing systems and human resources.

The background of this research is rooted in the relative scarcity of information technology-based Islamic education management practices, particularly in the area of administrative services, despite the growing need for technological integration in education. This study aims to explore how the use of information technology in administrative management, teaching, and human resource management can improve the quality of administrative services at SD Muhammadiyah Sokonandi.

This research uses a qualitative descriptive approach, with data collected through interviews, observations, and document studies involving the principal, teachers, and administrative staff. The focus of the study is on the use of technology in administrative management, teaching, and human resource management, as well as its impact on the quality of educational administrative services received by students. The data analysis process in this study was conducted systematically through the stages of transcription, coding using NVivo 12, grouping data into relevant themes, and presenting the data in narrative form by linking the findings to theory and research context. The final stages involved data verification with informants and drawing conclusions to ensure the validity of the findings and to produce an in-depth understanding.

The results of the study show that the application of information technology at SD Muhammadiyah Sokonandi has made a significant contribution to increasing administrative efficiency and the quality of internal communication. This success is closely tied to a management model based on the principles of a learning organization, as described by Peter Senge in his book *The Fifth Discipline: The Art and Practice of the Learning Organization*, which emphasizes the importance of personal mastery, mental models, shared vision, team learning, and systems thinking in building a learning organizational culture.

However, challenges remain, such as the limited availability of technical training for teaching and administrative staff. This study contributes to the development of information technology-based Islamic education management, particularly in improving the quality of administrative services in Islamic schools through a managerial approach that adapts to technological advancements.

Keywords: Islamic Education Management, Information Technology, School Administration, Service Quality.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR TABEL	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Penelitian yang Relevan	7
F. Landasan Teori.....	11
G. Sistematika Pembahasan	27
BAB II METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	30
B. Latar Penelitian	31

C.	Data dan Sumber Data Penelitian	31
D.	Pengumpulan Data	35
E.	Keabsahan Data	42
F.	Analisis Data	43
BAB III GAMBARAN UMUM		46
A.	Letak Keadaan Geografis	46
B.	Sejarah Singkat	47
C.	Visi, Misi, Tujuan dan Indikator Pencapaian	49
D.	Struktur Organisasi	50
E.	Keadaan Sarana dan Prasarana	51
F.	Program Peningkatan Mutu	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		56
A.	Implementasi Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Mutu Layanan	56
B.	Faktor-Faktor Keberhasilan Implementasi Manajemen Pendidikan Islam dalam Peningkatan Mutu Layanan Administrasi	76
C.	Dampak Implementasi Manajemen Pendidikan Islam dalam Peningkatan Mutu Layanan Administrasi	89
BAB V SIMPULAN, SARAN, DAN IMPLIKASI		98
A.	Simpulan	98
B.	Implikasi	99
C.	Saran	99
DAFTAR PUSTAKA		100
LAMPIRAN-LAMPIRAN		108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Masyarakat Jaringan Manuel Castells (Sumber: Webster, 2006).....	2
Gambar 2	Dimensi Pengorganisasian yang Efektif.....	14
Gambar 3	Transisi ke Teknologi yang Efektif dalam Pendidikan	17
Gambar 4	Learning Organization: Konsep dan Disiplin.....	18
Gambar 5	Aspek Penting dalam Meningkatkan Mutu Layanan Administrasi	22
Gambar 6	Titik Landmark SD Muhammadiyah Sukonandi Yogyakarta..	46
Gambar 7	Visi dan Misi Sekolah	49
Gambar 8	Indikator Pengembangan Siswa yang Komprehensif.....	50
Gambar 9	Struktur Organisasi SD Muhammadiyah Sukonandi	51
Gambar 10	Meningkatkan Efisiensi dalam Pengelolaan Keuangan Sekolah	77
Gambar 11	Manajemen Data yang Tidak Efisien dalam Teknologi Sekolah	80
Gambar 12	Mengatasi Tantangan Teknologi dan Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan	84
Gambar 13	Model TPACK.....	91

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel I	Tabel Perbandingan Sebelum dan Sesudah Implementasi Teknologi Informasi di SD Muhammadiyah.....	3
Tabel II	Fungsi Manajemen dalam Pendidikan.....	12
Tabel III	Proses Pengendalian dalam Manajemen Pendidikan Islam.....	15
Tabel IV	Referensi Kajian Teori	23
Tabel V	Daftar Informan dan Fokus Perolehan Data Penelitian (Sumber: Data Olahan Nvivo).....	32
Tabel VI	Rangkuman Observasi.....	36
Tabel VII	Pedoman Wawancara	39
Tabel VIII	Dokumentasi Pendukung Penelitian.....	41
Tabel IX	Program Peningkatan Mutu di SD Muhammadiyah Sukonandi	55
Tabel X	Prestasi SD Muhammadiyah Sokonandi	86
Tabel XI	Implementasi Teknologi di Sekolah.....	88

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Teknologi informasi telah merevolusi cara manusia berkomunikasi, bekerja, belajar, dan berinteraksi satu sama lain. Internet, telepon pintar, media sosial, dan platform daring lainnya telah memungkinkan pertukaran informasi dan ide secara instan di seluruh dunia. Hal ini tidak hanya memperluas jangkauan komunikasi, tetapi juga membuka pintu bagi kolaborasi global, penciptaan konten multimedia, dan akses terhadap sumber daya pendidikan dan informasi yang tak terbatas.

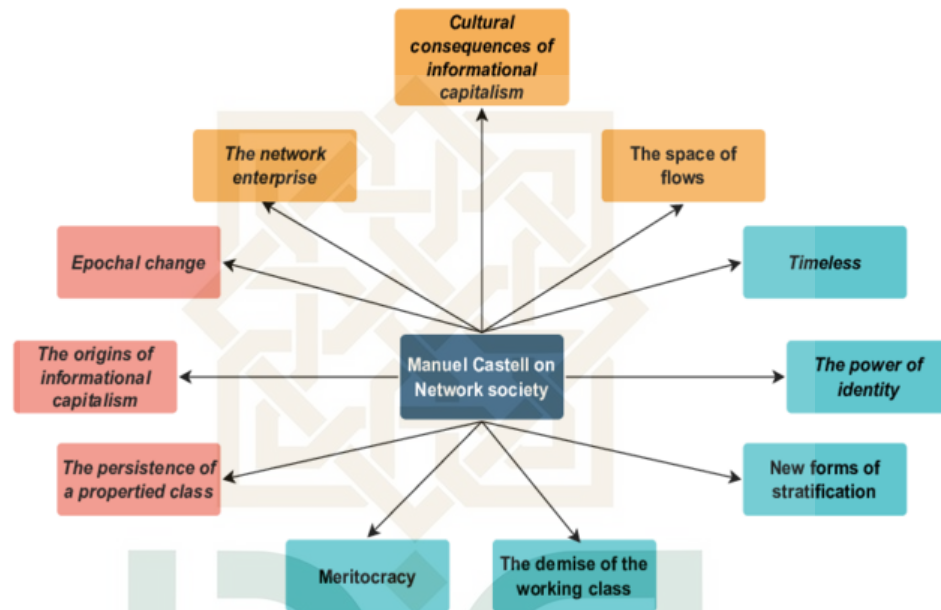
Menurut Green, globalisasi telah menyebabkan konvergensi praktik pendidikan, terutama melalui penggunaan teknologi informasi yang lebih luas dalam sistem manajemen. Globalisasi telah menghasilkan kerangka manajemen baru di mana efisiensi, akuntabilitas, dan aksesibilitas menjadi tujuan utama.

Teknologi informasi dan globalisasi telah menjadi dua kekuatan dominan yang secara fundamental membentuk dunia saat ini. Manuel Castells, seorang pionir dalam kajian perkembangan teknologi informasi, menyebut era ini sebagai “zaman informasi”. Dalam pandangannya, kemajuan teknologi informasi telah memberikan dasar materi bagi penyebaran yang menyeluruh (*pervasive*) dari bentuk organisasi sosial berbasis jaringan atau *network society*.¹ Artinya, teknologi bukan lagi sekadar alat, melainkan telah menyatu dalam kehidupan sehari-hari manusia—seperti halnya penggunaan smartphone yang menjadi bagian tak terpisahkan dari aktivitas individu.

Menurut teori *network society* dari Castells, informasi kini menyebar luas dan dapat diakses oleh siapa saja, sehingga memainkan peran sentral dalam pembentukan struktur sosial, ekonomi, dan politik, termasuk dalam bidang pendidikan. Konsep informasionalisme yang dikemukakannya menekankan bagaimana teknologi informasi mendasari transformasi berbagai aspek kehidupan, mulai dari dunia kerja, sistem ekonomi global (ekonomi informasional), hingga

¹ Manuel Castells, *The Rise of the Network Society*, 2nd edition (Malden, Mass.: Blackwell Pub, 2000).

munculnya budaya digital (*cyberculture*).² Narasi tentang pentingnya teknologi informasi dan globalisasi bukan hanya tentang perubahan yang tak terhindarkan dan tantangan yang harus dihadapi, tetapi juga tentang peluang luar biasa untuk kemajuan dan pertumbuhan masyarakat secara keseluruhan.



Gambar 1 Masyarakat Jaringan Manuel Castells (Sumber: Webster, 2006)

Castells juga menyoroti sesuai Gambar 1 bahwa dampak sosial dari kapitalisme informasional, seperti munculnya *cyberculture*, pergeseran identitas melalui *the power of identity*, serta stratifikasi sosial baru yang menantang prinsip *meritocracy*. Meskipun akses informasi semakin luas, ketimpangan tetap bertahan melalui *the persistence of a propertied class*, dan peran kelas pekerja tradisional makin terpinggirkan (*the demise of the working class*). Dengan demikian, teori Castells menunjukkan bahwa teknologi bukan hanya alat, tetapi kekuatan yang membentuk ulang struktur masyarakat dan relasi kekuasaan dalam era digital.

Dalam konteks manajemen pendidikan Islam, teknologi informasi memiliki peran yang sangat penting. Teknologi ini tidak hanya menjadi alat bantu administratif, tetapi juga menjadi kunci untuk meningkatkan efisiensi, kualitas,

² Manuel Castells, "Informationalism, Networks, and the Network Society: A Theoretical Blueprint," *Chapters*, 2004, https://ideas.repec.org/h/elg/eechap/3203_1.html.

dan aksesibilitas pendidikan.³ Di lembaga pendidikan Islam, implementasi teknologi informasi membuka peluang baru untuk transformasi pembelajaran, pengelolaan administrasi, dan keterlibatan stakeholder. Teknologi informasi dalam manajemen pendidikan sejalan dengan kerangka kerja kepemimpinan transformasional. Leithwood menekankan bahwa pemimpin pendidikan harus beradaptasi dengan perubahan teknologi yang cepat untuk meningkatkan lingkungan belajar.⁴

Hal ini pula yang menjadikan banyak lembaga pendidikan Islam dewasa ini menggunakan teknologi informasi sebagai salah satu basis konkret untuk meningkatkan mutu pendidikan mereka baik di bidang administrasi, layanan prima, promosi, sumber daya manusia, maupun mutu lulusan, termasuk salah satunya adalah SD Muhammadiyah Sokonandi. Sekolah yang berlokasi di Jl. Kapas No. 5A, Semaki, Umbulharjo, Yogyakarta merupakan sekolah SD swasta terbaik nomor 3 Nasional tahun 2024. Sekolah tersebut menerapkan teknologi informasi sebagai salah satu basis layanan utamanya terkait administrasi sekolah.⁵

Tabel I Tabel Perbandingan Sebelum dan Sesudah Implementasi Teknologi Informasi di SD Muhammadiyah

Aspek	Sebelum Implementasi Teknologi Informasi	Sesudah Implementasi Teknologi Informasi
Metode Pembelajaran	Tradisional, menggunakan papan tulis dan buku teks.	Interaktif, memanfaatkan multimedia dan aplikasi pembelajaran berbasis Android.

³ Yulianti A. S dkk., "Islamic Education Management Strategy in the Digital Era: Governance Transformation to Increase Effectiveness and Accessibility," *International Journal of Islamic Educational Research* 1, no. 4 (25 September 2024): 27–44, <https://doi.org/10.61132/ijier.v1i4.67>.

⁴ Kenneth Leithwood dan Doris Jantzi, "Transformational school leadership for large-scale reform: Effects on students, teachers, and their classroom practices," *School Effectiveness and School Improvement* 17, no. 2 (1 Juni 2006): 201–27, <https://doi.org/10.1080/09243450600565829>.

⁵ *Observasi*, Data Profil SD Muhammadiyah Sokonandi, 6 Januari 2025.

Kualitas Hasil Belajar	Nilai rata-rata siswa: 68,6 (baik).	Nilai rata-rata siswa: 84,25 (sangat baik), peningkatan sebesar 15,75 poin.
Keterlibatan Guru dalam Pengembangan Teknologi	Terbatas, dengan sedikit pelatihan teknologi.	Aktif, dengan pelatihan <i>PowerPoint</i> dan produksi media pembelajaran.
Akses Informasi dan Sumber Belajar	Terbatas pada buku dan materi cetak.	Akses luas melalui internet, media sosial, dan platform pembelajaran online.

Dengan menerapkan manajemen berbasis teknologi informasi tersebut, SD Muhammadiyah Sokonandi pada periode 2024 meraih lebih dari 1000 penghargaan dan kejuaraan dalam berbagai bidang lomba baik tingkat lokal, nasional, maupun internasional.⁶ Penerapan teknologi informasi dapat meningkatkan layanan administrasi secara signifikan, seperti yang dijelaskan oleh Hawkins & James. Mereka menekankan bahwa adopsi teknologi di sekolah-sekolah menghasilkan penghematan waktu dan biaya, pengambilan keputusan yang lebih baik, dan peningkatan penyampaian layanan dalam administrasi pendidikan.⁷

Kepala SD Muhammadiyah Sokonandi, Anis Rofiah, S.Th.I, S.Pd, M.Si menuturkan bahwa layanan adalah hal yang sangat penting bagi berkembang dan majunya sekolah. Penerapan teknologi informasi terintegrasi di SD Muhammadiyah Sokonandi memberikan manfaat yang besar bagi proses pelaksanaan manajemen utamanya di bidang administrasi sekolah. Beliau menyampaikan bahwa adanya teknologi informasi semakin mempermudah

⁶ *Observasi*, Data Profil SD Muhammadiyah Sokonandi, 6 Januari 2025.

⁷ Melissa Hawkins dan Chris James, "Developing a Perspective on Schools as Complex, Evolving, Loosely Linking Systems," *Educational Management Administration & Leadership* 46, no. 5 (1 September 2018): 729–48, <https://doi.org/10.1177/1741143217711192>.

banyak hal, baik penyebaran informasi maupun pelaksanaan administrasi. Dalam praktiknya layanan administratif yang diwujudkan adalah layanan administrasi kepegawaian, keuangan, siswa dan kesiswaan, pembelajaran, sarana dan prasarana, database, serta kegiatan persekolahan lainnya.⁸

Dan berdasarkan hasil observasi tersebut, penulis ingin melakukan kajian dan penelitian lebih dalam tentang implementasi manajemen pendidikan Islam berbasis teknologi informasi di SD Muhammadiyah Sokonandi utamanya berfokus pada mutu layanan administrasi sekolah tersebut.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan sebagaimana tertuang dalam latar belakang penelitian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa masalah berikut:

1. Bagaimana implementasi manajemen pendidikan Islam berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan mutu layanan administrasi pendidikan di SD Muhammadiyah Sokonandi?
2. Apa faktor-faktor keberhasilan implementasi manajemen pendidikan Islam berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan mutu layanan administrasi pendidikan di SD Muhammadiyah Sokonandi?
3. Bagaimana dampak implementasi manajemen pendidikan Islam berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan mutu layanan administrasi pendidikan di SD Muhammadiyah Sokonandi?

C. Tujuan Penelitian

Pertama, tujuan penelitian ini adalah untuk memahami dengan mendalam akan implementasi layanan administrasi pendidikan di SD Muhammadiyah Sokonandi. Hal ini meliputi pemahaman terhadap proses layanan administrasi pendidikan yang ada mulai dari bentuk dan jenis layanan administrasi yang dilaksanakan.

⁸ Anis Rofiah, Wawancara, 14 Februari 2025.

Selanjutnya, penelitian ini bertujuan untuk melihat berbagai faktor pendukung keberhasilan implementasi teknologi informasi yang tersedia yang diterapkan dalam konteks layanan administrasi manajemen pendidikan Islam di SD Muhammadiyah Sokonandi. Ini melibatkan peninjauan terhadap sistem manajemen sekolah, perangkat lunak administrasi pendidikan, dan platform teknologi informasi lainnya yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik SD Muhammadiyah Sokonandi.

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk melihat dampak dari implementasi teknologi informasi tersebut terhadap mutu layanan administrasi pendidikan di SD Muhammadiyah Sokonandi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berperan dalam pengembangan konsep dan pemahaman tentang manajemen pendidikan Islam berbasis teknologi informasi. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan pada literatur akademis dengan menghadirkan wawasan baru dan pemahaman yang lebih mendalam tentang penerapan teknologi informasi dalam konteks manajemen pendidikan Islam, khususnya dalam upaya meningkatkan mutu layanan administrasi pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini telah memberikan informasi faktual, konkrit dan berharga bagi pihak-pihak terkait, seperti pihak sekolah, guru, orang tua, dan para stakeholder. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam pengambilan kebijakan baik secara manajerial maupun teknis lapangan di SD Muhammadiyah Sokonandi.

E. Kajian Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang relevan terkait dengan manajemen pendidikan Islam berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan mutu layanan administrasi yang telah diidentifikasi oleh penulis agar dapat mengetahui bahwa kajian pokok bahasan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya mempunyai perbedaan. Adapun beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan tema peneliti sebagai berikut ini:

Pertama, dalam kajian tentang pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pendidikan Islam, Muhammad Fauzi dan Moh. Samsul Arifin dalam penelitiannya yang berjudul “Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pendidikan Islam” menyimpulkan bahwa TIK memiliki pengaruh yang besar dalam mendukung proses pendidikan Islam. Penelitian mereka menggunakan pendekatan studi pustaka, yang memberikan landasan konseptual mengenai peran TIK dalam pembelajaran Islam. Meskipun terdapat kesamaan dengan penelitian ini—yakni sama-sama membahas teknologi informasi dalam pendidikan Islam—perbedaan utamanya terletak pada fokus dan pendekatannya. Jika penelitian Fauzi bersifat teoretis, maka tesis ini lebih bersifat aplikatif dan lapangan, dengan fokus khusus pada manajemen pendidikan Islam.⁹

Kedua, penelitian lain oleh Ali Idrus yang berjudul “Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Layanan Administrasi Akademik terhadap Peningkatan Kinerja di SMA Negeri Kota Jambi” menunjukkan bahwa penerapan layanan administrasi berbasis TIK di tiga sekolah negeri di Jambi menghasilkan respons dan hasil yang berbeda. Hal ini dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti sumber daya manusia, fasilitas, dan budaya masing-masing sekolah. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan tesis ini dalam hal tema besar, yaitu penggunaan TIK dalam layanan administrasi. Namun, perbedaannya terletak pada subjek dan konteks penelitian. Idrus meneliti sekolah negeri yang memperoleh dukungan

⁹ Muhammad Fauzi dan Moh Samsul Arifin, “Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pendidikan Islam,” *Al-Ibrah : Jurnal Pendidikan dan Keilmuan Islam* 8, no. 1 (30 Juni 2023): 19–33, <https://doi.org/10.61815/alibrah.v8i1.217>.

penuh dari pemerintah, sedangkan tesis ini meneliti sekolah swasta berbasis pendidikan Islam yang lebih mengandalkan swadaya masyarakat.¹⁰

Ketiga, sementara itu, dalam artikel yang ditulis oleh Ali Idrus bersama Bradley Setiyadi, Robin Pratama, dan Ferdiaz Saudagar, berjudul “Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi (TIK) dalam Layanan Administrasi Akademik”, dijelaskan bahwa pelatihan TIK yang dilakukan di SMK PP Jambi menunjukkan adanya peningkatan dalam layanan administrasi akademik. Fokus dari artikel ini juga selaras dengan penelitian ini, yaitu pada pemanfaatan TIK dalam administrasi. Namun, pendekatan yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (R&D), berbeda dengan tesis ini yang lebih menekankan pada pendekatan kualitatif deskriptif dan observasi lapangan yang lebih mendalam dan komprehensif.¹¹

Keempat, kajian tentang implementasi sistem informasi manajemen dalam pendidikan telah dilakukan oleh berbagai peneliti sebelumnya dan menjadi landasan penting dalam merumuskan strategi peningkatan mutu layanan pendidikan berbasis teknologi informasi. Salah satu penelitian relevan dilakukan oleh Elsa Defita Sari dkk. (IAIN Ponorogo) yang mengkaji “Optimalisasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Peningkatan Mutu Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam” di SD Muhammadiyah Ponorogo. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan SIMDIK (Sistem Informasi Manajemen Pendidikan) mencakup berbagai aspek manajemen sekolah seperti kepegawaian, infrastruktur, keuangan, akademik, dan *e-learning*. Temuan penting dari penelitian ini adalah bahwa penggunaan SIMDIK secara optimal tidak hanya meningkatkan efisiensi

¹⁰ Ali Idrus, “Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Layanan Administrasi Akademik Terhadap Peningkatan Kinerja Di SMA Negeri Kota Jambi,” *Tekno - Pedagogi : Jurnal Teknologi Pendidikan* 4, no. 2 (2014), <https://doi.org/10.22437/teknopedagogi.v4i2.2290>.

¹¹ Ali Idrus dkk., “Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi (TIK) Dalam Layanan Administrasi Akademik,” *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 1 (9 Januari 2023): 90–97, <https://doi.org/10.31949/jb.v4i1.3639>.

administrasi, tetapi juga memperkuat relasi dengan pihak internal dan eksternal sekolah.¹²

Kelima, penelitian lain yang mendukung topik ini dilakukan oleh Lailatul Safitri (UIN Sunan Ampel Surabaya) di SMP Al Islah Surabaya. Penelitiannya menyoroti penggunaan dua sistem informasi utama, yakni aplikasi dari Dinas Pendidikan dan Telkom Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi-aplikasi tersebut—seperti Dapodik, Siagus, dan Pijar Sekolah—memiliki peran signifikan dalam mendukung layanan pendidikan. Selain itu, sekolah juga aktif menggunakan media sosial dan website untuk meningkatkan transparansi dan kualitas layanan, serta menjawab kebutuhan masyarakat yang semakin digital. Penelitian ini relevan dengan studi di SD Muhammadiyah Sokonandi yang juga memanfaatkan teknologi untuk mendukung layanan berbasis administrasi digital.¹³

Keenam, sementara itu, penelitian oleh Yahya Mohmad (UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember) di Pondok Pesantren Sidogiri menyoroti inovasi sistem informasi manajemen dalam konteks lembaga salafiyah. Meskipun tetap mempertahankan nilai-nilai tradisional dalam pembelajaran, Pondok Sidogiri mampu mengembangkan sistem manajemen berbasis digital yang mencakup inovasi produk, pengembangan SDM, serta sarana prasarana berbasis teknologi. Temuan ini sangat relevan dengan pendekatan di SD Muhammadiyah Sokonandi yang juga menggabungkan nilai-nilai Islam dengan kecanggihan teknologi dalam manajemen sekolah.¹⁴

Ketujuh, studi lain dari Nabilah Amaliyah Iqbal (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) meneliti penerapan sistem informasi manajemen di SMK Muhammadiyah Pontren Imam Syuhodo Sukoharjo. Penelitian ini menyoroti

¹² Elsa Defita Sari dkk., “Optimalisasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam (Studi Deskriptif Kualitatif Di SD Muhammadiyah Ponorogo),” *Edumanagerial* 2, no. 1 (30 Juni 2023): 101–15.

¹³ Lailatul Safitri, “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Peningkatan Kualitas Layanan Pendidikan Di SMP Al Islah Surabaya” (undergraduate, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2024), <http://digilib.uinsa.ac.id/72386/>.

¹⁴ Yahya Mohmad, “Inovasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Mengembangkan Mutu Layanan Pendidikan Di Pondok Pesantren Sidogiri” (doctoral, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023), <https://digilib.uinkhas.ac.id/24017/>.

aplikasi seperti Dapodik, Takola, Sipintar, ARKAS, fingerprint, website, dan e-Rapor. Setiap aplikasi memiliki fungsi khusus yang secara nyata berkontribusi terhadap peningkatan mutu layanan, mulai dari pengelolaan data siswa, transparansi dana BOS, hingga pelaporan nilai siswa. Meskipun menghadapi tantangan seperti keterbatasan kemampuan SDM, solusi seperti pelatihan IT dan penyediaan infrastruktur berhasil mengoptimalkan manfaat dari sistem informasi tersebut. Ini menjadi contoh penting dalam manajemen pendidikan Islam berbasis teknologi, sebagaimana sedang dikembangkan di SD Muhammadiyah Sokonandi.¹⁵

Kedelapan, penelitian oleh Fatimatus Fitriya dkk. (UIN Sunan Ampel Surabaya) di SD Islam Plus Al-Azhar Kota Mojokerto menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen pendidikan sangat membantu dalam pelaksanaan kegiatan akademik sehari-hari. Dari penggunaan fingerprint untuk absensi hingga pemanfaatan website sekolah sebagai pusat informasi, sistem ini berperan besar dalam menciptakan layanan pendidikan yang efektif dan efisien.¹⁶

Ada beberapa penelitian lain yang tidak penulis sebutkan dalam daftar karena beberapa hal di bawah ini:

1. Penelitian hanya berfokus pada implementasi teknologi informasi kepada peningkatan mutu pembelajaran
2. Penelitian studi pustaka tentang implementasi teknologi informasi dalam pendidikan dan bukan penelitian lapangan, dan
3. Penelitian tentang implementasi teknologi informasi akan tetapi tidak tentang layanan administrasi.

Dan oleh karena itulah, penulis mengambil judul penelitian “Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Mutu Layanan Administrasi Pendidikan Di SD Muhammadiyah Sokonandi”

¹⁵ Nabilah Amaliyah Iqbal, “Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan di SMK Muhammadiyah Pontren Imam Syuhodo Sukoharjo” (masters, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/59712/>.

¹⁶ Fatimatus Fitriya dkk., “Peningkatan Mutu Layanan Akademik Sekolah Islam Dengan Manajemen Sistem Informasi Modern Di Sd Islam Plus Al-Azhar Kota Mojokerto,” *Nusantara Journal of Islamic Studies* 1, no. 2 (20 September 2020): 130–37, <https://doi.org/10.54471/njis.2020.1.2.130-137>.

F. Landasan Teori

1. Manajemen Pendidikan Islam

Manajemen pendidikan Islam merupakan salah satu kajian penting dalam dunia pendidikan Islam yang dikaji dalam khazanah pemikiran Islam. Dalam penelitian ini, istilah manajemen pendidikan Islam dimaknai sebagai proses pengelolaan kelembagaan pendidikan Islam yang bercirikan Islam dalam arti lembaga tersebut dikelola oleh manusia muslim yang berkomitmen mengimplementasikan nilai, prinsip, dan spirit Islam dalam pengelolaan lembaga. Pemaknaan Islam dalam konsep ini memang beragam, namun yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kelembagaan yang dikelola oleh manusia muslim yang dalam hal ini adalah SD Muhammadiyah Sukonandi. Hal ini sejalan dengan konsep bahwa manajemen pendidikan Islam menggabungkan aspek kelembagaan, personal (manusia muslim), peserta didik, serta spirit dan tata kelola Islami sebagai satu kesatuan sistem yang mengarah pada pencapaian tujuan pendidikan Islam.¹⁷

Menurut Sulistyorini, manajemen pendidikan Islam adalah proses penataan/pengelolaan lembaga pendidikan Islam yang melibatkan sumberdaya manusia muslim dan non manusia dalam menggerakkannya untuk mencapai tujuan pendidikan Islam secara efektif dan efisien.¹⁸ Sementara itu Mujamil Qomar mendefinisikan manajemen pendidikan Islam sebagai suatu proses pengelolaan lembaga pendidikan Islam secara Islami dengan cara menyiasati sumber-sumber belajar dan hal-hal lain yang terkait untuk mencapai tujuan pendidikan Islam secara efektif dan efisien.¹⁹

¹⁷ Achbar Safrudin, "Management of Islamic Education Institutions in the Tahfiz Al-Quran Program at Ma'had Umar Bin Al-Khattab University of Muhammadiyah Surabaya:," *Proceedings of The ICECRS* 9 (28 April 2021), <https://doi.org/10.21070/icecrs2021913>.

¹⁸ Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi dan Aplikasi* (Yogyakarta: Teras Buku Kita, 2009).

¹⁹ Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam* (Jakarta: Erlangga, 2007).

Dalam pelaksanaan fungsi-fungsinya, manajemen pendidikan Islam mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi.²⁰ Kelima fungsi ini dijalankan dengan menjadikan prinsip-prinsip Islam seperti amanah (kepercayaan), syura (musyawarah), adil (keadilan), dan ihsan (kesempurnaan) sebagai pedoman utama.²¹

Tabel II Fungsi Manajemen dalam Pendidikan

Fungsi	Deskripsi
 Perencanaan	Perencanaan dengan tujuan dan strategi yang jelas.
 Pengorganisasian	Mengorganisir sumber daya untuk pemanfaatan yang efektif.
 Pelaksanaan	Melaksanakan rencana dengan keterlibatan aktif.
 Pengendalian	Mengawasi untuk memastikan keselarasan dengan tujuan.
 Evaluasi	Menilai efektivitas untuk perbaikan berkelanjutan.

Sumber: Data Olahan Peneliti

a. Perencanaan

Perencanaan adalah langkah dasar dalam setiap proses manajemen, menyediakan struktur yang diperlukan untuk semua aktivitas berikutnya.²² Ini melibatkan penetapan tujuan yang jelas, pengembangan strategi, dan persiapan tindakan spesifik

²⁰ Holilur Rahman, Madhar Amin, dan Mustaminah, "Islamic Education Marketing Management," *LECTURES: Journal of Islamic and Education Studies* 3, no. 1 (23 Maret 2024): 54–64, <https://doi.org/10.58355/lectures.v3i1.81>.

²¹ Dadeng Wahyudi dkk., "Management of Educators and Education Personnel from an Islamic Perspective," *PPSDP International Journal of Education* 3, no. 2 (29 Oktober 2024): 520–30, <https://doi.org/10.59175/pijed.v3i2.273>.

²² Asnil Aidah Ritonga dkk., "Fungsi Manajemen Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (2021): 10608–24, <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3.2672>.

untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam pendidikan Islam, perencanaan mencakup penetapan prioritas, definisi target yang jelas, dan pengembangan rencana aksi.²³ Komponen utama dari perencanaan yang sukses termasuk kejelasan dalam penetapan tujuan, penyelarasan tahapan operasional dengan individu yang bertanggung jawab, serta kolaborasi strategis dengan pemangku kepentingan.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian mengikuti perencanaan dan memastikan bahwa sumber daya, termasuk sumber daya manusia, didistribusikan dan dimanfaatkan secara efektif untuk mencapai tujuan organisasi.²⁴ Setiap anggota institusi memahami perannya, yang membantu mengoptimalkan produktivitas dan meminimalkan konflik.²⁵ Namun, tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan tuntutan pendidikan yang berkembang memerlukan fleksibilitas dan adaptasi strategi organisasi.²⁶ Organisasi yang efektif mendukung pengembangan profesional staf, memfasilitasi lingkungan kerja yang harmonis, dan meningkatkan pengalaman belajar secara keseluruhan.

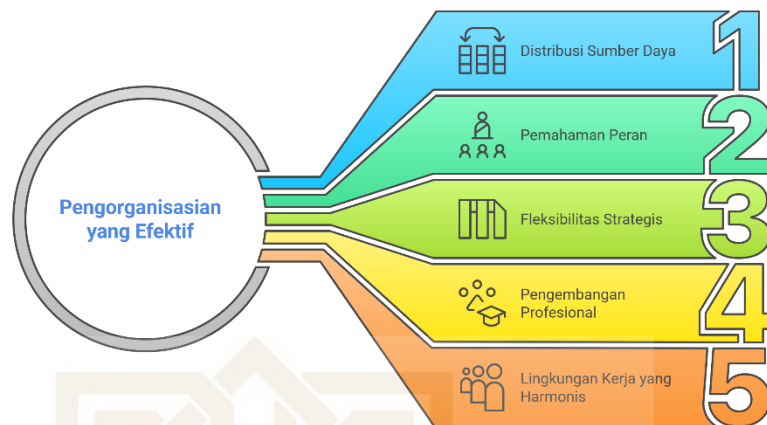
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

²³ Fahmi Fahmi, "Manajemen Pendidikan Pengembangan Madrasah Dan Profesionalisme Guru Pada Lembaga Pendidikan Islam" (Yogyakarta, K-Media, 2020), <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/2636/>.

²⁴ Ritonga dkk., "Fungsi Manajemen Pendidikan Islam."

²⁵ M. Ilham Muchtar dkk., *Manajemen Pendidikan Islam: Teori dan Panduan Komprehensif* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

²⁶ Fahmi, "Manajemen Pendidikan Pengembangan Madrasah Dan Profesionalisme Guru Pada Lembaga Pendidikan Islam."



Gambar 2 Dimensi Pengorganisasian yang Efektif

Sumber: Data Olahan Peneliti

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan, atau tahap implementasi, adalah tempat di mana rencana dijalankan, dan sumber daya dimobilisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²⁷ Dalam pendidikan Islam, fungsi ini ditandai dengan keterlibatan aktif guru dan siswa dalam proses pembelajaran, yang melibatkan metodologi yang beragam seperti diskusi dan proyek kolaboratif.²⁸ Pelaksanaan memastikan bahwa program pendidikan dilaksanakan sesuai dengan rencana, dengan kepemimpinan yang mendorong organisasi menuju tujuan pendidikannya.

d. Pengendalian

Pengendalian atau supervisi adalah fungsi manajemen yang penting untuk memastikan semua operasi sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.²⁹ Supervisi dalam manajemen pendidikan Islam melampaui pemantauan proses fisik untuk mencakup bimbingan spiritual dan pengawasan etis.³⁰ Supervisi

²⁷ Ritonga dkk., "Fungsi Manajemen Pendidikan Islam."

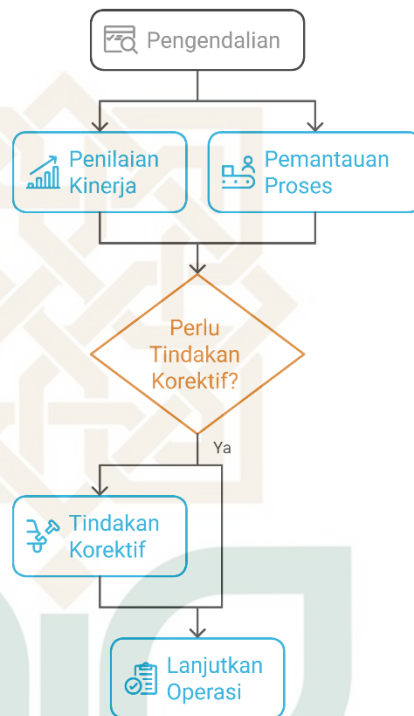
²⁸ Nurkiya Daulae, "Fungsi Manajemen Pendidikan Islam," *Imamah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (1 Mei 2024): 44–50.

²⁹ Sondang P. Siagian, *Organisasi, Kepemimpinan Dan Perilaku Administrasi* (Gunung Agung, 1982), <https://lib.ui.ac.id>.

³⁰ Muchtar dkk., *Manajemen Pendidikan Islam*.

melibatkan penilaian kinerja secara rutin, pemantauan berkelanjutan terhadap proses pengajaran dan pembelajaran, serta mengambil tindakan korektif jika diperlukan.

Tabel III Proses Pengendalian dalam Manajemen Pendidikan Islam



e. Evaluasi

Evaluasi, fungsi terakhir, menilai efektivitas dan hasil dari rencana yang telah dilaksanakan, menjadikannya bagian integral dari siklus perbaikan berkelanjutan. Fungsi ini memainkan peran penting dalam menyempurnakan strategi pendidikan, mengidentifikasi kesulitan belajar di kalangan siswa, dan memastikan bahwa lembaga pendidikan mempertahankan standar kualitas yang tinggi.³¹ Evaluasi memberikan wawasan yang dapat ditindaklanjuti, memastikan bahwa langkah-langkah korektif diambil untuk meningkatkan pengalaman pendidikan, menjadikan proses manajemen bersifat siklikal dan dinamis.

³¹ Muchtar dkk.

Manajemen harus mengutamakan pengelolaan secara Islami, sebab di sinilah yang membedakan antara manajemen Islam dengan manajemen umum. Hal ini sangat sesuai dengan SD Muhammadiyah Sokonandi yang merupakan lembaga pendidikan Islam yang mengimplementasikan Islam sebagai basis karakter utama dalam pelaksanaan pendidikan.

2. Teknologi Informasi

Teknologi informasi adalah sarana dan prasarana (*hardware, software, useware*) sistem dan metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, dan menggunakan data secara bermakna.³² Teknologi dapat dianggap sebagai sekumpulan pengetahuan yang diterapkan dalam bentuk tumpukan kertas (seperti dalam dokumen atau buku) atau, saat ini, dalam bentuk media digital seperti CD-ROM. Ketika seseorang membeli teknologi berupa paten atau hak cipta lainnya, yang mereka dapatkan adalah kumpulan informasi dalam bentuk tersebut.³³

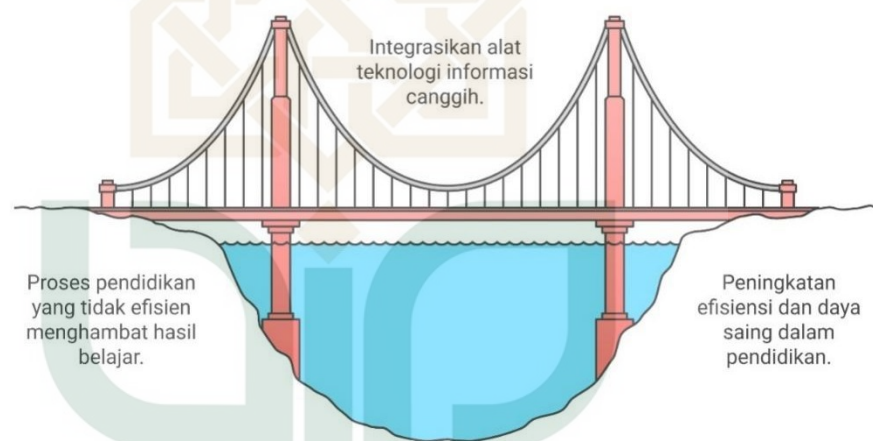
Fungsi teknologi informasi dalam bidang pendidikan meliputi: 1) sebagai tempat penyimpanan ilmu, 2) sebagai alat bantu dalam pembelajaran, 3) sebagai fasilitas pendukung pendidikan, 4) sebagai acuan standar kompetensi, 5) sebagai pendukung administrasi, 6) sebagai alat manajerial sekolah, dan 7) sebagai bagian dari infrastruktur pendidikan.

Tren teknologi informasi kini berfokus pada pemanfaatan teknologi komputer dan perangkat terkait untuk mengintegrasikan data, gambar, grafik, dan suara, menghasilkan informasi yang menyeluruh. Informasi tersebut kemudian dapat dipindahkan melalui

³² Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), <https://scholar.google.com/scholar?cluster=6774867201653124644&hl=en&oi=scholar>.

³³ Budi Raharjo, "Implikasi Teknologi Informasi dan Internet Terhadap Pendidikan, Bisnis, dan Pemerintahan: Siapkah Indonesia," *Diambil dari: www. budi. insan. co. id/articles/riau-it.doc*. (30 September 2005), 2000.

jaringan (*networking*) ke lokasi lain, memberikan hasil yang serupa. Implementasinya termasuk penerapan aplikasi multimedia, program berbasis objek (*object-oriented programming*), serta aplikasi berbasis web melalui internet, dan penggabungan aplikasi (*integration software package*). Penggunaan teknologi jaringan seperti *Wide Area Network* (WAN) dan media internet mendukung pembelajaran tanpa hambatan waktu, tempat, atau fasilitas. Oleh karena itu, pembelajaran berbasis internet dapat diterapkan dengan efektif dan efisien dari segi biaya. Singkatnya, teknologi informasi memainkan peran penting dalam dua hal, yaitu a) efisiensi proses, dan b) memenangkan persaingan.



Gambar 3 Transisi ke Teknologi yang Efektif dalam Pendidikan

Sumber: Data Olahan Peneliti

Dalam hal ini, yang termasuk dalam kategori teknologi informasi adalah sistem komunikasi optik, sistem pita-video dan cakram-video, komputer, termasuk visi komputer, lingkungan data dan sistem, mikro bentuk, komunikasi suara dengan bantuan komputer, jaringan kerja data, surat elektronik, video teks dan teleteks. Dalam penelitian ini, tidak semua komponen teknologi informasi diteliti. Terlebih lagi sudah ada beberapa kategori teknologi di atas yang sudah tidak lagi digunakan utamanya di SD Muhammadiyah Sokonandi.

Untuk memperkuat pemahaman tentang bagaimana teknologi informasi diterapkan dalam konteks manajemen pendidikan, teori *Learning Organization* dari Peter Senge dalam bukunya *The Fifth Discipline: The Art and Practice of the Learning Organization* menjadi relevan. Senge mengemukakan bahwa organisasi pembelajar adalah entitas yang terus-menerus memperluas kapasitasnya dalam menciptakan masa depan yang lebih baik melalui pembelajaran kolektif dan adaptasi terhadap perubahan.



Gambar 4 Learning Organization: Konsep dan Disiplin

Sumber: Senge, Peter M. 1994

Peter Senge mengidentifikasi lima disiplin utama dalam organisasi pembelajar:³⁴

1. *Personal mastery*: dorongan individu untuk belajar dan mengembangkan kapasitas dirinya;
2. *Mental models*: pola pikir dan asumsi yang mempengaruhi cara individu memahami dunia;
3. *Shared vision*: visi bersama yang mendorong motivasi dan komitmen kolektif;
4. *Team learning*: kemampuan kelompok untuk berpikir bersama dan mengembangkan wawasan bersama;
5. *Systems thinking*: pendekatan terpadu dalam melihat keterkaitan antar bagian dalam suatu sistem.

³⁴ Peter M. Senge, *The Fifth Discipline: The Art & Practice of The Learning Organization*, Revised&Updated edition (New York, NY: Doubleday, 2006).

Teori utama yang menjadi kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah *The Fifth Discipline* yang dikembangkan oleh Peter M. Senge, yang dinilai paling relevan dalam memahami dan menganalisis dinamika implementasi teknologi informasi di sekolah Islam. Teori Senge memandang organisasi sebagai entitas yang harus belajar secara terus-menerus untuk beradaptasi dengan lingkungan yang selalu berubah, suatu prinsip yang sangat selaras dengan tantangan digitalisasi di sekolah Islam. Senge menekankan pentingnya lima disiplin utama dalam membangun organisasi pembelajar, yaitu *Personal mastery*, *Mental models*, *Shared vision*, *Team learning*, dan *Systems thinking*, yang seluruhnya saling berinteraksi membentuk sistem manajemen yang dinamis dan adaptif.³⁵

Disiplin pertama, *Personal mastery*, merujuk pada komitmen individu untuk terus mengembangkan kapasitas diri demi mencapai hasil yang paling diinginkan. Dalam konteks sekolah Islam, hal ini tercermin dalam bagaimana guru dan tenaga kependidikan terus meningkatkan kompetensi mereka, baik melalui pelatihan teknologi informasi maupun praktik langsung penggunaan teknologi dalam pembelajaran dan administrasi.³⁶ Selanjutnya, *Mental models* berkaitan dengan pola pikir atau asumsi yang tertanam dalam diri individu maupun organisasi, yang mempengaruhi cara mereka memahami dunia dan bertindak di dalamnya. Proses digitalisasi di sekolah Islam menuntut adanya rekonstruksi mental model, terutama dalam menghadapi resistensi terhadap perubahan dan membangun kesadaran akan pentingnya inovasi.³⁷

Disiplin ketiga, *Shared vision*, menjadi pilar yang menyatukan seluruh anggota organisasi dalam cita-cita bersama, yaitu mewujudkan sekolah Islam yang unggul melalui pemanfaatan teknologi. Visi

³⁵ Senge.

³⁶ Senge.

³⁷ Chris Argyris dan Donald A. Schön, *Organizational Learning: A Theory of Action Perspective* (Addison-Wesley Publishing Company, 1978).

bersama ini harus dikembangkan secara partisipatif agar setiap elemen sekolah merasa memiliki dan terdorong untuk berkontribusi.³⁸ *Team learning*, sebagai disiplin keempat, mendorong kolaborasi dalam membangun pengetahuan bersama, yang tercermin dalam kegiatan pelatihan teknologi informasi dan pengembangan inovasi pembelajaran berbasis digital secara kolektif.³⁹ Terakhir, *Systems thinking* merupakan pendekatan menyeluruh yang melihat sekolah sebagai sebuah sistem, di mana keberhasilan implementasi teknologi tidak bisa dipisahkan dari interaksi antara berbagai komponen, mulai dari kebijakan, infrastruktur, hingga budaya kerja.⁴⁰

Integrasi teori Senge dengan prinsip manajemen klasik POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) memberikan dimensi praktis yang memperkuat analisis. Perencanaan strategis sekolah Islam dalam mengadopsi teknologi, misalnya, harus sejalan dengan pembangunan *Shared vision* agar tidak hanya menjadi kebijakan formal tetapi juga menginternalisasi pada seluruh warga sekolah.⁴¹ Dalam tahap *Organizing*, pembentukan struktur dan pembagian tugas dapat mendukung terbentuknya mental model baru yang lebih terbuka terhadap inovasi teknologi. Pelaksanaan program digitalisasi (*Actuating*) dapat menjadi wahana bagi *Team learning*, sementara pengendalian (*Controlling*) yang dilakukan secara sistematis dapat memperkuat *Systems thinking* dalam memastikan seluruh komponen bergerak harmonis.⁴² Dengan demikian, integrasi ini menunjukkan bahwa teori Senge dan POAC tidak berdiri sendiri-sendiri, melainkan saling melengkapi dalam upaya mewujudkan sekolah Islam sebagai organisasi pembelajar berbasis teknologi.

3. Mutu Layanan Administrasi

³⁸ Senge, *The Fifth Discipline*.

³⁹ Senge.

⁴⁰ Senge.

⁴¹ Mary Jo Hatch dan Ann L. Cunliffe, *Organization Theory: Modern, Symbolic and Postmodern Perspectives* (OUP Oxford, 2013).

⁴² George Robert Terry, *Principles of Management* (R. D. Irwin, 1968).

Mutu adalah ide yang sudah sering dibicarakan dan menjadi standar dalam pelaksanaan sebuah proses manajemen. Dengan adanya standar baru ini, lembaga pendidikan kemudian berlomba-lomba untuk memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh lembaga sertifikasi tertentu untuk mendapatkan predikat “mutu” tersebut.⁴³ Salah satu aspek yang dinilai dari lembaga pendidikan adalah layanan administrasi. Secara teoritis, layanan atau sering kita sebut dengan pelayanan adalah sebuah proses pemenuhan kebutuhan orang lain melalui aktivitas yang langsung.⁴⁴

Dalam meningkatkan mutu layanan administrasi, beberapa aspek penting perlu diperhatikan untuk memastikan pelayanan yang efisien dan berkualitas. Salah satu aspek utama adalah prosedur layanan. Prosedur layanan yang jelas dan mudah dipahami sangat penting untuk memastikan efektivitas dalam pelayanan publik. Sebuah prosedur yang disusun secara sederhana dan sistematis akan memudahkan masyarakat dalam mengakses layanan yang disediakan. Penelitian oleh Rudi Salam et al. menunjukkan bahwa prosedur yang disusun dengan cara yang sederhana dan efisien dapat mempercepat dan mempermudah pelayanan kepada masyarakat. Prosedur yang tepat dapat menciptakan pengalaman layanan yang lebih baik bagi penerima layanan.⁴⁵

Selain itu, waktu pelaksanaan layanan juga memainkan peran yang sangat penting. Waktu pelaksanaan layanan yang tepat dan sesuai dengan standar yang ditetapkan akan meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ritonga, ditemukan bahwa waktu pelaksanaan yang tidak hanya tepat tetapi juga sesuai dengan harapan masyarakat

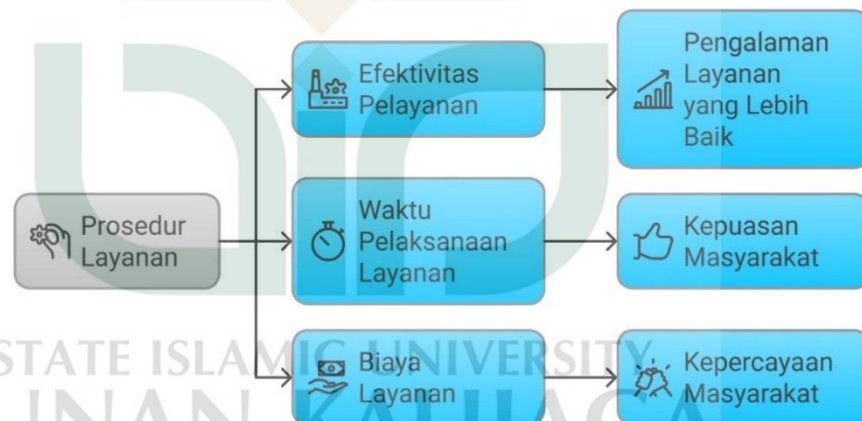
⁴³ Arbangi, *Manajemen Mutu Pendidikan* (Prenada Media, 2016), 31.

⁴⁴ A. S. Moenir, *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 17.

⁴⁵ Rudi Salam dkk., “Efektivitas Pelayanan Publik pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Soppeng,” *Jurnal Administrasi Publik* 16, no. 1 (28 September 2020): 12–12, <https://doi.org/10.52316/jap.v16i1.37>.

menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kualitas pelayanan publik.⁴⁶ Dengan mematuhi waktu standar yang berlaku, masyarakat merasa dilayani dengan baik dan tepat waktu, yang berujung pada peningkatan kepuasan mereka.

Biaya layanan menjadi faktor berikutnya yang berkontribusi pada peningkatan mutu layanan administrasi. Biaya layanan yang transparan dan sesuai dengan ketentuan akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap penyelenggara layanan. Keputusan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara No. 63 Tahun 2003 menyebutkan bahwa standar pelayanan publik mencakup ketentuan biaya layanan yang jelas dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.⁴⁷ Ketidakjelasan atau ketidaksesuaian biaya dapat menurunkan kepercayaan masyarakat dan bahkan menciptakan ketidakpuasan.



Gambar 5 Aspek Penting dalam Meningkatkan Mutu Layanan Administrasi

Sumber: Data Olahan Peneliti

Produk layanan yang dihasilkan juga tidak kalah penting. Kualitas produk layanan yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat berperan besar dalam peningkatan kepuasan. Penelitian

⁴⁶ Mutiara Ritonga, "Strategi Manajemen Layanan Administrasi Dalam Meningkatkan Kepuasan Masyarakat Pada Kepala Seksi Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren Kab. Labuhanbatu Utara," *Alacrity: Journal of Education*, 2021, 87–93, <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i3.49>.

⁴⁷ Ritonga.

oleh Devi Marita et al. menunjukkan bahwa efektivitas pelayanan publik dapat diukur melalui kualitas produk layanan yang dihasilkan.⁴⁸ Pelayanan yang berkualitas tidak hanya dilihat dari segi proses tetapi juga dari hasil yang diterima oleh masyarakat. Jika produk layanan mampu memenuhi harapan masyarakat, maka hal tersebut akan meningkatkan kepercayaan dan kepuasan mereka.

Sarana dan prasarana pendukung menjadi aspek berikutnya yang harus dipenuhi untuk meningkatkan mutu layanan. Sarana yang memadai akan mendukung kelancaran proses pelayanan, dan ketersediaan sarana yang baik menjadi salah satu indikator efektivitas pelayanan. Sebagaimana dijelaskan oleh Erdina dan Hariani (2010), ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai sangat penting untuk mendukung efisiensi dalam pelayanan. Tanpa sarana yang memadai, proses pelayanan dapat terhambat dan kualitasnya akan menurun.

Terakhir, sumber daya pelaksana layanan merupakan elemen kunci dalam peningkatan mutu pelayanan administrasi. Sumber daya manusia yang terlatih dan kompeten sangat memengaruhi kualitas pelayanan yang diberikan. Keputusan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara No. 63 Tahun 2003 juga menekankan pentingnya kompetensi petugas pelayanan yang harus sesuai dengan standar yang ditetapkan. Dengan sumber daya manusia yang kompeten, proses pelayanan menjadi lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Tabel IV Referensi Kajian Teori

No.	Sumber/Kutipan	Penulis/Tahun	Isi Ringkas	Relevansi
1	Manajemen pendidikan Islam	Sulistiyorini (2009)	Menjelaskan definisi dasar	Dasar konseptual

⁴⁸ Devi Mareta Listyaningsih, Ida Swasanti, dan Esa Septian, "Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi dan Manajemen Terpadu Kepegawaian pada Proses Pensiun Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Bojonegoro," *JIAN - Jurnal Ilmiah Administrasi Negara* 8, no. 1 (26 Januari 2024): 40–52, <https://doi.org/10.56071/jian.v8i1.831>.

	adalah proses pengelolaan lembaga pendidikan Islam dengan sumber daya manusia dan non-manusia untuk mencapai tujuan pendidikan.		manajemen pendidikan Islam.	dalam menjelaskan manajemen pendidikan Islam.
2	Manajemen pendidikan Islam sebagai proses Islami dalam mengelola sumber belajar untuk mencapai tujuan pendidikan.	Mujamil Qomar (2007)	Pendekatan Islami dalam pengelolaan lembaga pendidikan.	Menunjukkan karakteristik unik manajemen pendidikan Islam.
3	Fungsi-fungsi manajemen pendidikan Islam meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.	Ritonga et al. (2021)	POAC dalam konteks pendidikan Islam.	Dasar operasional dalam implementasi manajemen pendidikan Islam.
4	Pengelolaan lembaga pendidikan Islam dapat berbasis pada strategi pengembangan madrasah dan profesionalisme guru.	Fahmi (2020)	Pengembangan lembaga dan peningkatan mutu guru.	Strategi peningkatan kualitas lembaga pendidikan Islam.
5	Manajemen	Holilur	Pemasaran	Relevan dalam

	pendidikan Islam juga melibatkan aspek pemasaran dan komunikasi dengan masyarakat.	Rahman et al. (2024)	pendidikan dalam konteks Islam.	promosi dan citra sekolah Islam.
6	Lima disiplin organisasi pembelajar: <i>personal mastery</i> , mental model, <i>shared vision</i> , <i>team learning</i> , <i>systems thinking</i> .	Peter M. Senge (2006)	Model organisasi pembelajar.	Menjadi kerangka utama dalam menganalisis sekolah sebagai organisasi pembelajar.
7	Implementasi teknologi informasi dalam pendidikan dapat dianalisis dalam kerangka <i>personal mastery</i> dan <i>team learning</i> .	Peter M. Senge (2006)	Integrasi TI dalam model pembelajaran kolaboratif.	Menjelaskan bagaimana guru dan sekolah beradaptasi dengan teknologi.
8	TI mendukung sistem administrasi, pengumuman, hingga komunikasi sekolah.	Warsita (2008)	Peran teknologi dalam pendidikan dan administrasi.	Dasar teori pemanfaatan TI di sekolah.
9	Pelayanan publik yang efektif ditentukan oleh prosedur sederhana dan waktu layanan	Rudi Salam et al. (2020)	Efisiensi dalam pelayanan publik.	Relevan untuk layanan administrasi sekolah.

	yang cepat.			
10	Ketepatan waktu, transparansi biaya, dan kualitas hasil layanan adalah indikator kepuasan masyarakat.	Ritonga (2021)	Ukuran mutu layanan publik.	Menjadi indikator layanan administrasi sekolah.
11	Strategi manajemen layanan administrasi meningkatkan kepuasan pengguna (orang tua/murid).	Mutiara Ritonga (2021)	Fokus pada kepuasan masyarakat.	Relevan untuk layanan keuangan dan akademik di sekolah.
12	Sistem informasi dan manajemen terpadu mendukung efisiensi dalam pengelolaan kepegawaian dan pensiun ASN.	Listyaningsih et al. (2024)	Sistem informasi untuk manajemen pegawai.	Menjadi analogi pemanfaatan TI dalam manajemen SDM sekolah.
13	Manajemen mutu pendidikan menekankan pada perbaikan berkelanjutan dan keterlibatan seluruh pihak.	Arbangi (2016)	Prinsip dasar manajemen mutu.	Digunakan untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan.
14	Pelayanan umum memerlukan tata kelola yang profesional dan berbasis pada	A.S. Moenir (2010)	Prinsip umum pelayanan publik.	Digunakan untuk membandingkan pelayanan di sekolah dengan

	kebutuhan masyarakat.			standar layanan publik.
15	Manajemen tenaga pendidik dan kependidikan harus sesuai dengan prinsip Islam untuk mencapai efektivitas.	Wahyudi et al. (2024)	Pengelolaan SDM dalam perspektif Islam.	Relevan dalam pengembangan kompetensi guru dan staf sekolah Islam.
16	Pengelolaan program tahfiz di lembaga pendidikan tinggi Islam merupakan praktik dari manajemen pendidikan Islam berbasis misi khusus.	Achbar Safrudin (2021)	Studi kasus pengelolaan program pendidikan Islam.	Dapat dijadikan perbandingan praktik manajemen berbasis nilai Islam di institusi pendidikan.
17	Sistem informasi dan TI mendukung fungsi pengelolaan data, komunikasi, serta efisiensi proses administratif di sekolah.	Budi Raharjo (2005)	Implikasi TI terhadap pendidikan dan layanan publik.	Relevan untuk penggunaan TI dalam pengelolaan administrasi dan pelayanan sekolah.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran umum mengenai susunan tesis ini, berikut disajikan sistematika pembahasan yang terdiri dari empat bab, sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan menguraikan latar belakang masalah yang menjadi fokus penelitian, yaitu manajemen pendidikan Islam berbasis teknologi informasi di SD Muhammadiyah Sokonandi untuk meningkatkan mutu layanan administrasi. Pada bagian ini, akan dibahas mengenai pentingnya penerapan

teknologi informasi dalam pendidikan, serta tantangan yang dihadapi dalam implementasi sistem pendidikan berbasis teknologi di lingkungan sekolah. Bab ini juga menjelaskan rumusan masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini, yaitu bagaimana teknologi informasi dapat meningkatkan mutu layanan administrasi di SD Muhammadiyah Sokonandi. Selanjutnya, tujuan penelitian akan diuraikan, diikuti dengan manfaat penelitian yang diharapkan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Bab ini juga mencakup kajian penelitian yang relevan, yang mengacu pada studi-studi terdahulu mengenai penerapan teknologi informasi dalam manajemen pendidikan Islam. Selain itu, akan dijelaskan landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini, yang meliputi teori manajemen pendidikan, teknologi informasi dalam pendidikan, dan kualitas layanan administrasi. Di akhir bab, sistematika pembahasan akan dijelaskan untuk memberikan gambaran umum tentang struktur tesis ini.

Bab II Metode Penelitian menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, serta alasan pemilihan metode tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, yang memungkinkan peneliti untuk menggali informasi mendalam tentang penerapan teknologi informasi dalam manajemen pendidikan di SD Muhammadiyah Sokonandi. Selain itu, bab ini juga menguraikan latar penelitian atau setting penelitian, yang menjelaskan lokasi dan konteks penelitian dilakukan. Data dan sumber data penelitian akan dijelaskan secara rinci, mencakup data primer dan sekunder yang digunakan untuk mendukung analisis. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya, dijelaskan mengenai uji keabsahan data yang digunakan untuk memastikan validitas dan reliabilitas data yang dikumpulkan. Bagian ini juga menguraikan metode analisis data yang diterapkan, seperti analisis tematik, yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi temuan yang relevan dengan tujuan penelitian.

Bab III Hasil Penelitian dan Pembahasan menyajikan hasil olah data dan analisis yang diperoleh dari lapangan. Dalam bagian ini, peneliti memaparkan

temuan-temuan yang diperoleh, mulai dari detesis narasumber hingga analisis penerapan teknologi informasi dalam manajemen pendidikan di SD Muhammadiyah Sokonandi. Pembahasan ini akan mengkaji bagaimana teknologi informasi mempengaruhi kualitas layanan administrasi, baik dari sisi pengelolaan administrasi, komunikasi, hingga peningkatan proses belajar mengajar. Temuan-temuan tersebut akan dianalisis secara kritis untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam. Selain itu, bab ini juga mengidentifikasi keterbatasan penelitian yang ada, seperti keterbatasan waktu atau sumber daya, yang mungkin mempengaruhi generalisasi hasil penelitian.

Bab IV Penutup berisi simpulan dari hasil penelitian, yang mencakup kesimpulan utama mengenai penerapan manajemen pendidikan Islam berbasis teknologi informasi di SD Muhammadiyah Sokonandi dan pengaruhnya terhadap peningkatan mutu layanan administrasi. Pada bagian ini, peneliti juga memberikan implikasi praktis dari hasil penelitian, yang diharapkan dapat menjadi acuan bagi pihak sekolah dalam mengembangkan sistem pendidikan berbasis teknologi informasi yang lebih baik. Sebagai bagian akhir, bab ini memberikan saran-saran untuk pengembangan lebih lanjut dalam penerapan teknologi informasi di SD Muhammadiyah Sokonandi, serta rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yang dapat memperdalam kajian ini.

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Implementasi manajemen pendidikan Islam berbasis teknologi informasi di SD Muhammadiyah Sokonandi terbukti memberikan dampak positif dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan, khususnya dalam aspek administrasi, pembelajaran, dan pengelolaan sumber daya manusia. Penggunaan teknologi dalam pengelolaan administrasi keuangan, seperti sistem pelaporan dan pengumuman tagihan melalui *WhatsApp*, telah meningkatkan efisiensi. Namun, kendala teknis dalam pengelolaan data dan terbatasnya solusi teknologi yang tersedia masih menjadi hambatan yang perlu diatasi.

Di sisi fasilitas, meskipun SD Muhammadiyah Sokonandi telah menyediakan perangkat teknologi yang cukup, masih ada keterbatasan, seperti ketiadaan server khusus untuk pengelolaan data dan fasilitas laboratorium yang terbatas. Sekolah telah memanfaatkan media sosial secara aktif untuk meningkatkan komunikasi dengan orang tua, namun pembaruan konten yang lebih terstruktur dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran perlu ditingkatkan. Selain itu, pelatihan teknologi bagi guru dan tata usaha perlu ditingkatkan untuk memaksimalkan penggunaan teknologi dalam pengajaran dan administrasi.

Meskipun demikian, inovasi dalam pengelolaan kelas dan pembelajaran, seperti penggunaan teknologi untuk pengelompokan kelas dan ekstrakurikuler coding, berpotensi meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Implementasi teknologi yang lebih optimal dapat mendukung pembelajaran yang lebih interaktif dan efisien, serta memperbaiki pengelolaan administrasi yang lebih transparan. Tantangan yang ada, seperti keterbatasan anggaran dan variasi pembayaran SPP, tetap harus dihadapi dengan solusi yang lebih efektif agar potensi teknologi dapat memberikan dampak yang lebih besar terhadap mutu pendidikan.

B. Implikasi

Penerapan teknologi informasi di SD Muhammadiyah Sokonandi telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap efisiensi pengelolaan administrasi dan peningkatan mutu pembelajaran. Namun, meskipun terdapat manfaat besar, masih ada beberapa kendala yang perlu diatasi, seperti keterbatasan fasilitas teknologi dan masalah teknis dalam pengelolaan data. Implikasi dari temuan ini adalah perlunya perhatian lebih terhadap pengembangan infrastruktur teknologi di sekolah, termasuk penyediaan server khusus untuk pengelolaan data serta fasilitas laboratorium yang memadai. Hal ini penting agar penggunaan teknologi dalam administrasi dan pembelajaran dapat lebih optimal dan mendukung peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran dapat diberikan untuk meningkatkan implementasi teknologi informasi di SD Muhammadiyah Sokonandi. Pertama, sekolah perlu meningkatkan pelatihan teknologi bagi guru dan staf tata usaha agar mereka lebih siap dalam memanfaatkan teknologi dalam pengajaran dan pengelolaan administrasi. Kedua, sekolah harus mempertimbangkan pengembangan sistem yang lebih efektif untuk pengelolaan tagihan dan data keuangan, seperti solusi pembayaran digital yang dapat memudahkan orang tua dan mengurangi hambatan teknis. Ketiga, pengelolaan fasilitas teknologi, seperti laboratorium komputer dan server data, perlu ditingkatkan untuk memastikan bahwa teknologi yang digunakan dapat menunjang pembelajaran yang lebih interaktif dan efisien. Terakhir, sekolah perlu memperluas pemanfaatan teknologi dalam inovasi pembelajaran, seperti pengembangan ekstrakurikuler coding, untuk memberikan siswa keterampilan yang relevan di era digital ini.

Dengan langkah-langkah tersebut, SD Muhammadiyah Sokonandi dapat memaksimalkan potensi teknologi untuk menciptakan pengalaman pendidikan yang lebih modern, efisien, dan berkualitas, yang pada gilirannya akan meningkatkan mutu layanan pendidikan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adamu, Muhammad Sadi, dan Philip Benachour. "Analysing the Integration of Models of Technology Diffusion and Acceptance in Nigerian Higher Education," 178–87, 2025.
<https://www.scitepress.org/Link.aspx?doi=10.5220/0009572101780187>.
- Alnsour, Ibrahim Radwan, M. Alibraheem, Mohammad Yousef Alghadi, Raed Walid Al-Smadi, A. Ahmad, Said Mohamad Altahat, dan K. Alshboul. "Islamic financial technology acceptance: An empirical study in Jordan." *International Journal of Data and Network Science*, 2023.
<https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2023.7.023>.
- Al-Rahmi, Waleed Mugahed, Noraffandy Yahaya, Ahmed A. Aldraiweesh, Mahdi M. Alamri, Nada Ali Aljarboa, Uthman Alturki, dan Abdulmajeed A. Aljeraiwi. "Integrating Technology Acceptance Model With Innovation Diffusion Theory: An Empirical Investigation on Students' Intention to Use E-Learning Systems." *IEEE Access* 7 (2019): 26797–809.
<https://doi.org/10.1109/ACCESS.2019.2899368>.
- Anis Rofiah. Wawancara, 14 Februari 2025.
- Arbangi. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Prenada Media, 2016.
- Argyris, Chris, dan Donald A. Schön. *Organizational Learning: A Theory of Action Perspective*. Addison-Wesley Publishing Company, 1978.
- Bondan. Wawancara, 28 Februari 2025.
- Bui, Hong T. M. "From the Fifth Discipline to the New Revolution: What We Have Learnt from Senge's Ideas over the Last Three Decades." *The Learning Organization* 27, no. 6 (5 Juni 2020): 495–504.
<https://doi.org/10.1108/TLO-04-2020-0062>.
- Castells, Manuel. "Informationalism, Networks, and the Network Society: A Theoretical Blueprint." *Chapters*, 2004.
https://ideas.repec.org/h/elg/eechap/3203_1.html.
- . *The Rise of the Network Society*. 2nd edition. Malden, Mass.: Blackwell Pub, 2000.

- Daulae, Nurkiya. "Fungsi Manajemen Pendidikan Islam." *Imamah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (1 Mei 2024): 44–50.
- Davis, Fred. *User Acceptance of Information Systems: The Technology Acceptance Model (TAM)*, 1987.
- Deci, Edward L., dan Richard M. Ryan. *Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior*. New York: Plenum Press, 1985.
- DEMING. *The Essential Deming: Leadership Principles from the Father of Quality*. 1st edition. New York: McGraw Hill, 2012.
- Dessler, Gary. *Management: Leading People and Organizations in the 21st Century*. Prentice Hall, 2001.
- Epstein, Joyce L., Mavis G. Sanders, Steven Sheldon, Beth S. Simon, Karen Clark Salinas, Natalie R. Jansorn, Frances L. VanVoorhis, dkk. *School, Family, and Community Partnerships: Your Handbook for Action*. Third edition. Thousand Oaks, Calif: Corwin, 2008.
- Ertmer, Peggy A., Anne T. Ottenbreit-Leftwich, Olgun Sadik, Emine Sendurur, dan Polat Sendurur. "Teacher beliefs and technology integration practices: A critical relationship." *Computers & Education* 59, no. 2 (1 September 2012): 423–35. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2012.02.001>.
- Fahmi, Fahmi. "Manajemen Pendidikan Pengembangan Madrasah Dan Profesionalisme Guru Pada Lembaga Pendidikan Islam." K-Media, 2020. <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/2636/>.
- Fauzi, Muhammad, dan Moh Samsul Arifin. "Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pendidikan Islam." *Al-Ibrah : Jurnal Pendidikan dan Keilmuan Islam* 8, no. 1 (30 Juni 2023): 19–33. <https://doi.org/10.61815/alibrah.v8i1.217>.
- Fitriya, Fatimatus, Ainur Rohmaniyah, Jannatul Nisfiyah, dan Siti Nuriyah Ihsanul Maulidiah. "Peningkatan Mutu Layanan Akademik Sekolah Islam Dengan Manajemen Sistem Informasi Modern Di Sd Islam Plus Al-Azhar Kota Mojokerto." *Nusantara Journal of Islamic Studies* 1, no. 2 (20 September 2020): 130–37. <https://doi.org/10.54471/njis.2020.1.2.130-137>.

- Flick, Uwe. *Doing Triangulation and Mixed Methods*. 1st edition. Los Angeles London New Delhi Singapore Washington DC Melbourne: SAGE Publications Ltd, 2018.
- Gardner, Howard. *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences*. Basic Books, 2011.
- Hanif Rijali. Wawancara, 14 Februari 2025.
- Hatch, Mary Jo, dan Ann L. Cunliffe. *Organization Theory: Modern, Symbolic and Postmodern Perspectives*. OUP Oxford, 2013.
- Hawkins, Melissa, dan Chris James. "Developing a Perspective on Schools as Complex, Evolving, Loosely Linking Systems." *Educational Management Administration & Leadership* 46, no. 5 (1 September 2018): 729–48. <https://doi.org/10.1177/1741143217711192>.
- Huda, Muhammaf Qomarul, Nidaul Hasanati, Rizki Ayuning Tyas, Yusuf Durachman, dan Evy Nurmiati. "Behavioral Intention Analysis of Distance Education System Using the Innovation Diffusion Theory and Technology Acceptance Model." Dalam *2022 10th International Conference on Cyber and IT Service Management (CITSM)*, 1–6, 2022. <https://doi.org/10.1109/CITSM56380.2022.9935839>.
- Idrus, Ali. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Layanan Administrasi Akademik Terhadap Peningkatan Kinerja Di SMA Negeri Kota Jambi." *Tekno - Pedagogi : Jurnal Teknologi Pendidikan* 4, no. 2 (2014). <https://doi.org/10.22437/teknopedagogi.v4i2.2290>.
- Idrus, Ali, Bradley Setiyadi, Robin Pratama, dan Ferdiaz Saudagar. "Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi (TIK) Dalam Layanan Administrasi Akademik." *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 1 (9 Januari 2023): 90–97. <https://doi.org/10.31949/jb.v4i1.3639>.
- Iqbal, Nabilah Amaliyah. "PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM PENINGKATKAN MUTU LAYANAN PENDIDIKAN DI SMK MUHAMMADIYAH PONTREN IMAM SYUHODO SUKOHARJO." Masters, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2023. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/59712/>.

- Leithwood, Kenneth, dan Doris Jantzi. "Transformational school leadership for large-scale reform: Effects on students, teachers, and their classroom practices." *School Effectiveness and School Improvement* 17, no. 2 (1 Juni 2006): 201–27. <https://doi.org/10.1080/09243450600565829>.
- Listyaningsih, Devi Mareta, Ida Swasanti, dan Esa Septian. "EFEKTIVITAS APLIKASI SISTEM INFORMASI DAN MANAJEMEN TERPADU KEPEGAWAIAN PADA PROSES PENSIUN PEGAWAI NEGERI SIPIL DI KABUPATEN BOJONEGORO." *JIAN - Jurnal Ilmiah Administrasi Negara* 8, no. 1 (26 Januari 2024): 40–52. <https://doi.org/10.56071/jian.v8i1.831>.
- Locke, Edwin A., dan Gary P. Latham. *A Theory of Goal Setting & Task Performance*. Prentice Hall, 1990.
- Marshall, Catherine, dan Gretchen B. Rossman. *Designing Qualitative Research*. SAGE, 2006.
- Miles, Matthew B., dan A. Michael Huberman. *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook, 2nd Edition*. 2nd edition. Thousand Oaks: SAGE Publications, Inc, 1994.
- Mishra, Punya, dan Matthew J. Koehler. "Technological Pedagogical Content Knowledge: A Framework for Teacher Knowledge." *Teachers College Record* 108, no. 6 (1 Juni 2006): 1017–54. <https://doi.org/10.1111/j.1467-9620.2006.00684.x>.
- Moenir, A. S. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Mohmad, Yahya. "Inovasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Mengembangkan Mutu Layanan Pendidikan Di Pondok Pesantren Sidogiri." Doctoral, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Acchmad Siddiq Jember, 2023. <https://digilib.uinkhas.ac.id/24017/>.
- Muchtar, M. Ilham, Mujahidah Mujahidah, Farhan Rezki Arifin, Mulyana Abdullah, Muhammad Yasin, Nurhidaya M, Rosmalina Kemala, Ferdinan Ferdinan, dan Amirah Amirah. *MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM :*

- Teori dan Panduan Komprehensif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Mutongi, Chipu, dan Billy Rigava. "The Application of the Fifth Discipline Strategies in the Learning City Concept." Dalam *2024 IEEE 3rd International Conference on AI in Cybersecurity (ICAIC)*, 1–7, 2024. <https://doi.org/10.1109/ICAIC60265.2024.10433847>.
- Ninis Wulandari. Wawancara, 28 Februari 2025.
- Observasi. Data Profil SD Muhammadiyah Sokonandi, 6 Januari 2025.
- Qomar, Mujamil. *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga, 2007.
- Raharjo, Budi. "Implikasi Teknologi Informasi dan Internet Terhadap Pendidikan, Bisnis, dan Pemerintahan: Siapkah Indonesia." *Diambil dari: www. budi. insan. co. id/articles/riau-it. doc.(30 September 2005)*, 2000.
- Rahman, Holilur, Madhar Amin, dan Mustaminah. "Islamic Education Marketing Management." *LECTURES: Journal of Islamic and Education Studies* 3, no. 1 (23 Maret 2024): 54–64. <https://doi.org/10.58355/lectures.v3i1.81>.
- Ramdhani, Muhammad Ali, Tedi Priatna, Dian Sa'adillah Maylawati, Hamdan Sugilar, Mahmud Mahmud, dan Yana Aditia Gerhana. "Diffusion of Innovations for Optimizing the Information Technology Implementation in Higher Education." Dalam *2021 9th International Conference on Cyber and IT Service Management (CITSM)*, 1–8, 2021. <https://doi.org/10.1109/CITSM52892.2021.9588892>.
- Rebelo, Teresa, Paulo Renato Lourenço, dan Isabel Dórdio Dimas. "The Journey of Team Learning since 'The Fifth Discipline.'" *The Learning Organization* 27, no. 1 (19 Desember 2019): 42–53. <https://doi.org/10.1108/TLO-10-2019-0144>.
- Ritonga, Asnil Aidah, Zulfahmi Lubis, Muhammad Isa, Muhammd Irwansya, Budi Setiawan Ginting, dan Yulita Suyatmika. "Fungsi Manajemen Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (2021): 10608–24. <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3.2672>.

- Ritonga, Mutiara. "Strategi Manajemen Layanan Administrasi Dalam Meningkatkan Kepuasan Masyarakat Pada Kepala Seksi Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren Kab. Labuhanbatu Utara." *ALACRITY: Journal of Education*, 2021, 87–93. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i3.49>.
- Robbins, Mary Coulter Stephen P. *Management, Global Edition*. Harlow, England London New York Boston San Francisco Toronto Sydney Dubai Singapore Hong Kong Tokyo Seoul Taipei New Delhi Cape Town Sao Paulo Mexico City Madrid Amsterdam Munich Paris Milan: PEARSON, 2018.
- Rofiah, Anis. Wawancara, 14 Februari 2025.
- Rogers, Everett M. *Diffusion of Innovations, 5th Edition*. Simon and Schuster, 2003.
- S, Yuliati A., Susi Ernawati, Hardika Saputra, dan M. Agus Kurniawan. "Islamic Education Management Strategy in the Digital Era: Governance Transformation to Increase Effectiveness and Accessibility." *International Journal of Islamic Educational Research* 1, no. 4 (25 September 2024): 27–44. <https://doi.org/10.61132/ijier.v1i4.67>.
- Safitri, Lailatul. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Peningkatan Kualitas Layanan Pendidikan Di SMP Al Islah Surabaya." Undergraduate, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2024. <http://digilib.uinsa.ac.id/72386/>.
- Safrudin, Achbar. "Management of Islamic Education Institutions in the Tahfiz Al-Quran Program at Ma'had Umar Bin Al-Khattab University of Muhammadiyah Surabaya." *Proceedings of The ICECRS* 9 (28 April 2021). <https://doi.org/10.21070/icecrs2021913>.
- Salam, Rudi, Risma Niswaty, A. Muhammad Fajar Maulana, Jamaluddin, dan Muhammad Darwis. "EFEKTIVITAS PELAYANAN PUBLIK PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENDATANGAN SIPIL KABUPATEN SOPPENG." *Jurnal Administrasi Publik* 16, no. 1 (28 September 2020): 12–12. <https://doi.org/10.52316/jap.v16i1.37>.

- Sari, Elsa Defita, Fahrisha Zuhrotul Mardiyah, Frezha Dwi Kurnia Putri, dan Roni Harsoyo. "Optimalisasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam (Studi Deskriptif Kualitatif Di SD Muhammadiyah Ponorogo)." *Edumanagerial* 2, no. 1 (30 Juni 2023): 101–15.
- Schneper, William D. "Common Thread: The Fifth Discipline from a Liberal Arts College Perspective." *The Learning Organization* 27, no. 6 (22 September 2020): 513–25. <https://doi.org/10.1108/TLO-05-2020-0071>.
- Senge, Peter, dan Falko von Ameln. "We Are Not in Control—Embrace Uncertainty and Trust in What Emerges. Peter Senge on the Legacy and Future of Change Management." *Gruppe. Interaktion. Organisation. Zeitschrift Für Angewandte Organisationspsychologie (GIO)* 50, no. 2 (1 Juni 2019): 123–27. <https://doi.org/10.1007/s11612-019-00460-6>.
- Senge, Peter M. *The Fifth Discipline: The Art & Practice of The Learning Organization*. Revised&Updated edition. New York, NY: Doubleday, 2006.
- Setiyawan, Adhi. "Desain Laboratorium Pendidikan Berbasis Keterampilan Literasi Digital." *Edulab : Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan* 6, no. 1 (17 Juli 2021): 59–68. <https://doi.org/10.14421/edulab.2021.61.05>.
- Short, John. *The Social Psychology of Telecommunications*. New York: Wiley, 1976.
- Siagian, Sondang P. *Organisasi, Kepemimpinan Dan Perilaku Administrasi*. Gunung Agung, 1982. <https://lib.ui.ac.id>.
- Siti. Wawancara, 24 Februari 2025.
- . Wawancara Sistem Pelaporan, 24 Februari 2025.
- Springmier, Kaitlin, Catherine Fonseca, Laura Krier, Rita Premo, Hilary Smith, dan Mary Wegmann. "A Learning Organization in Action: Applying Senge's Five Disciplines to a Collections Diversity Audit." *portal: Libraries and the Academy* 24, no. 2 (2024): 251–63.
- Sugeng Prayitno. Wawancara Sistem Administrasi Berbasis Teknologi, 28 Februari 2025.

- Sugiyono. *Metode Penelitian & Pengembangan: Reaserch & Development*. Alfabeta, 2015.
- Sulistyorini. *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi dan Aplikasi*. Yogyakarta: Teras Buku Kita, 2009.
- Terry, George Robert. *Principles of Management*. R. D. Irwin, 1968.
- Triantini, Dewi, M. S. Abubakari, Gamal Abdul, dan Nasir Zakaria. “Analysing technology acceptance for digital learning in Islamic education: the role of religious perspective on ICT.” *Journal of Computing Research and Innovation*, 2023. <https://doi.org/10.24191/jcrinn.v8i1.344>.
- Wahyudi, Dadeng, Maemunah Sa’diyah, Hasbi Indra, dan Budi Handrianto. “Management of Educators and Education Personnel from an Islamic Perspective.” *PPSDP International Journal of Education* 3, no. 2 (29 Oktober 2024): 520–30. <https://doi.org/10.59175/pijed.v3i2.273>.
- Warsita, Bambang. *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008. <https://scholar.google.com/scholar?cluster=6774867201653124644&hl=en&oi=scholar>.
- Wulandari, Ninis. Wawancara, 28 Februari 2025.
- Yulivan, Ivan, dan Stepri Anriani. “Learning Organization Strategy in the Face of Covid-19 with The Fifth Discipline Approach :” *International Journal of Science and Society (IJSOC)* 4, no. 1 (9 Maret 2022): 239–57. <https://doi.org/10.54783/ijsoc.v4i1.433>.